

**EVALUASI FUNGSIONAL PADA STASIUN KERETA API KOTALAMA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun oleh:

REDISYA GILANG PERMANA

NIM. 105060500111036

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN KEBUDAYAAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI FUNGSIONAL PADA STASIUN KERETA API KOTALAMA MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

REDISYA GILANG PERMANA
NIM. 105060500111036

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Chairil B. Amiuza, M.SA
NIP. 19521231 198403 1 009

Tito Haripradianto ST., MT.
NIP. 19761013 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI FUNGSIONAL PADA STASIUN KERETA API
KOTALAMA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

REDISYA GILANG PERMANA
NIM. 105060500111036

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
Tanggal 9 Juli 2015

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Indyah Martiningrum ST., MT.
NIP. 19720301 200012 2 001

Noviani Suryasari, ST., MT.
NIP. 19741116 200012 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.
NIP. 19740915 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini :

Nama : Redisya Gilang Permana

NIM : 1050600500111036

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : Evaluasi Fungsional pada Stasiun Kereta Api
Kotalama Malang

Dosen Pembimbing : 1. Ir. Chairil B. Amiuza, M.SA.
2. Tito Haripradianto, ST.,MT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar sarjana teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan

Redisya Gilang Permana
NIM. 105060500111036

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Kedua Dosen Pembimbing skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Redisya Gilang Permana, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2015, *Evaluasi Fungsional pada Stasiun Kereta Api Kotalama Malang*, Dosen Pembimbing: Chairil B. Amiuzza dan Tito Haripradianto.

Kereta api merupakan salah satu sarana transportasi yang dapat menjadi alternatif bagi masyarakat luas dan stasiun kereta api memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung hal tersebut. Kebutuhan akan adanya sistem transportasi yang efektif dalam arti lancar, murah, cepat dan nyaman sangat diperlukan. Untuk mendukung hal tersebut PT. KAI selaku organisasi yang mengelola dituntut selalu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Stasiun Kereta Api Kotalama Malang adalah stasiun tertua di Kota Malang. Secara fungsi, stasiun ini mengalami perkembangan yang dahulu diperuntukkan bagi pengiriman barang dari Malang ke Surabaya dan sekitarnya kini menjadi stasiun yang diperuntukkan juga bagi penumpang manusia. Hal ini berdampak pada perkembangan tata ruang yang ada. Fenomena yang terjadi pada Stasiun Kotalama adalah letak stasiun tersebut secara geografis tidak terlalu terlihat dari jalan raya. Letaknya yang berada persis dibawah jembatan penyebrangan menyebabkan susahnya akses keluar dan masuk menuju stasiun tersebut. Hal ini berlaku baik bagi kendaraan maupun pejalan kaki. Selain dari aspek akses, fenomena yang terdapat di ruang lingkup stasiun adalah tata lahan parkir yang kurang teratur. Hal ini menyebabkan batas ruang parkir dan sirkulasi kendaraan yang ada di stasiun tidak tertata rapi. Dari fenomena yang ada, fungsional tapak pada Stasiun Kotalama tidak menunjang kinerja stasiun secara optimal.

Dari segi aspek bangunan, terdapat beberapa fenomena yang terjadi berupa ketidakserasian antara fasilitas yang tertera di dalam standar dan fakta yang berada pada Stasiun Kotalama. Permasalahan yang muncul pada lapangan diantaranya adalah terdapat ruang-ruang pada bangunan stasiun yang tidak terpakai semestinya, ketinggian peron yang tidak sama dengan ketinggian lantai kereta api. Selain itu terdapat beberapa fasilitas-fasilitas yang tidak tersedia di dalam bangunan Stasiun Kotalama. Oleh karena itu diperlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana stasiun ini berfungsi dengan baik.

Kata Kunci : stasiun, fungsional, evaluasi

SUMMARY

Redisya Gilang Permana, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, Juni 2015, *Functional Evaluation in Kotalama Railway Station*, Academic Supervision: Chairil B. Amiuza and Tito Haripradianto.

Train is one of transportation that can be an alternative for the wider community and railway station has a very important role to support it. The need for an effective transportation system in the sense of smooth, cheap, fast and convenient indispensable. To support this PT. KAI as the organization that manages the required always provide the best service for the community.

Kotalama Railway Station Malang is the oldest station in Malang. In the function, this station is progressing formerly reserved for the delivery of goods from Malang to Surabaya and surrounding areas has become the station is also intended for human passengers. This resulted in the development of existing spatial. Phenomenon that occurs in Kotalama stations is geographically the location of the station is not very visible from the highway. It lies just below the bridge crossing led to difficult access and entrance to the station. This applies both to vehicles and pedestrians. Apart from the aspect of access, there is a phenomenon in the scope of governance station is less regular parking space. This led to the limits of parking spaces and circulation of vehicles in the station is not neat. Of the phenomenon exists, functional footprint on Kotalama Railway Station does not support the optimal performance of the station.

In terms of the aspect of the building, there are several phenomena that occur in the form of disharmony between the facilities listed in the standard and the fact that is at Kotalama Railway Station. The problems that arise in the field of which is contained spaces in buildings unused station properly, the height of the platform is not the same as the train floor height. In addition there are some facilities that are not available in the building Kotalama Station. Therefore we need an evaluation to determine the extent to which the station is functioning properly.

Kata Kunci : station, functional, evaluation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pembuatan skripsi berjudul **“Evaluasi Fungsional pada Stasiun Kereta Api Kotalama Malang”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini diajukan sebagai Skripsi di Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.

Penyelesaian kajian ilmiah ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, M.SA., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
2. Bapak Tito Haripradianto, ST., MT. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama proses penyusunan laporan ini.
3. Ibu Indyah Martiningrum, ST., MT. Dan Ibu Noviani Suryasari, ST., MT., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan penyusunan laporan ini.
4. Kedua orang tua tercinta, atas kasih sayang serta dukungan moril dan materiil.
5. Teman-teman Jurusan Arsitektur Angkatan 2010, atas dukungan dan bantuannya semenjak awal perkuliahan hingga memperoleh gelar sarjana.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan masukan serta dukungan hingga terselesaikannya laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Malang, Juli 2015

Penulis